

# **SKRIPSI**

**HUBUNGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN DENGAN  
TINGKAT KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI  
PADI RAWA LEBAK DI DESA GELEBAK DALAM  
KABUPATEN BANYUASIN**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PRODUCTION AND INCOME  
WITH HOUSEHOLD'S FOOD SECURITY LEVEL OF RICE  
FARMERS IN VILLAGE GELEBAK DALAM BANYUASIN***



**PUPUT ASTARI  
05011381520076**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## SUMMARY

**PUPUT ASTARI.** The Relationship between Production and Income with Household's Food Security Level of Rice Farmers in Village Gelebak Dalam Banyuasin Regency (Supervised by **MUHAMMAD YAZID** and **MUHAMMAD ARBI**).

The aims of this research were to: (1) calculate production and income of rice farmers in the village Gelebak Dalam Banyuasin Regency, (2) calculate the level of food security of households rice farmers in the inland swamp in village of Gelebak Dalam, (3) analyze the relationship between production and income with household's food security level of rice farmers in village Gelebak Dalam, Banyuasin. This research was conducted in Gelebak Dalam Village, Rambutan Subdistrict, Banyuasin Regency from November to Februari 2019. The method used was survey method and the sampling method was simple random sampling with 40 samples from 303 population of households rice swamp land farmer. Data collected included primary and secondary data.

The results of this research indicated that (1) production of rice farming amounted to 6,916.25 kg/c.a/yr, spinach farming 1.478,93 kg/c.a/yr, and kale farming 2.990,84 kg/c.a/yr, (2) while the total income of farmers obtained from rice farming, vegetable farming and outside farming for one year was Rp 54.619.981,88. Total consumption expenditure of farmers in one year was Rp19,215,612.50. The proportion of food expenditure for farmer households in Gelebak Dalam village was 58.47 percent. This meant that farmers in Gelebak Dalam was food-resistant since the proportion of food expenditure was less than or equal to 60 percent of total expenditure, and (3) there are a significant relationship between production and income with household's food security level of rice farmers.

Keywords: Income, Level of Food Security, Production, Proportion of Household Expenditures.

## RINGKASAN

**PUPUT ASTARI.** Hubungan Produksi dan Pendapatan dengan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) menghitung produksi dan pendapatan petani padi rawa lebak di Desa Gelebak Dalam (2) menghitung tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Gelebak Dalam, dan (3) menganalisis hubungan produksi dan pendapatan dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan pada Bulan November hingga Februari 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dan metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah acak sederhana (*simple random sampling*), dengan responden sebanyak 40 sampel dari 303 populasi rumah tangga petani padi rawa lebak. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan (1) produksi dari usahatani padi sebesar 6.916,25 kg/lg/th, usahatani bayam 1.478,93 kg/lg/th, dan usahatani kangkung 2.990,84 kg/lg/th dengan pendapatan rumah tangga petani yang diperoleh dari usahatani padi, usahatani sayur dan luar usahatani selama satu tahun sebesar Rp 54.619.981,88 (2) total pengeluaran konsumsi petani Gelebak Dalam sebesar Rp 19.215.612,50/th dengan proporsi pengeluaran pangan rumah tangga petani di Desa Gelebak Dalam sebesar 58,47 persen, maka petani di Desa Gelebak Dalam termasuk ke daerah tahan pangan karena menghasilkan proporsi pengeluaran pangan kurang dari atau sama dengan 60 persen dari pengeluaran total, dan (3) terdapat hubungan yang signifikan antara produksi dan pendapatan dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani.

Kata Kunci : Pendapatan, Produksi, Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga, Tingkat Ketahanan Pangan.

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN DENGAN TINGKAT KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA GELEBAK DALAM KABUPATEN BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**PUPUT ASTARI**

**05011381520076**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

### HUBUNGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN DENGAN TINGKAT KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Puput Astari**  
05011381520076

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



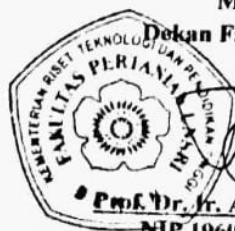
Dr. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc.  
NIP 196205101988031002



Muhammad Arbi, S.P., M.Si.  
NIP 197711022005011001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Pertanian**



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 196012021986031003



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puput Astari  
Nim : 05011381520076  
Judul : Hubungan Produksi dan Pendapatan dengan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2019

  
[Puput Astari]



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2015 melalui jalur Ujian Saringan Masuk. Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 15 Februari 1998. Merupakan anak terakhir dari lima bersaudara. Orang tua bernama A. Thamrin Z, S.H., dan Rukoyah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Xaverius 3 Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 2012 di SMP Negeri 8 Palembang, serta sekolah menengah atas pada tahun 2015 di SMA Negeri 18 Palembang. Sejak Agustus 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Seleksi Mandiri (USM).

Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis pernah menjadi BEM KM FP (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Pertanian) sebagai anggota. Sejak tahun 2016 penulis dipercaya menjadi Asisten di mata kuliah Dasar-dasar Bisnis, ditahun 2017 menjadi Asisten di mata kuliah Aplikasi Komputer.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan praktik lapangan yang berjudul “Hubungan Produksi dan Pendapatan dengan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Gelebak Dalam Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang sudah memberikan saran penelitian serta arahan penyusunan skripsi dan pengambilan data dalam penelitian ini.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S., dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. yang sudah meluangkan waktunya untuk menjadi penguji skripsi dan memberikan saran guna menyempurnakan skripsi ini.
3. Untuk Keluarga penulis kepada Papa, Mama, dan kakak-kakak saya yang selalu mendukung dan mendoakan penulis sehingga bisa melangkah sejauh ini.
4. Untuk Keluarga Balayudha, teman-teman Agribisnis 2015, serta sahabat saya yang sudah menjadi bagian dari *hectic*-nya satu tahun belakangan ini, terima kasih atas kebersamaan dan sarannya.
5. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu dan sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih memiliki kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan di masa mendatang.

Palembang, Juli 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan .....	5
1.4. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Padi Rawa Lebak .....	6
2.1.2. Konsepsi Pangan dan Ketahanan Pangan.....	8
2.1.3. Konsepsi Konsumsi .....	12
2.1.4. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi .....	14
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan .....	17
2.2. Model Pendekatan .....	21
2.3. Hipotesis .....	22
2.4. Batasan Operasional .....	23
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN .....	25
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.2. Metode Penelitian .....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	26
3.5. Metode Pengolahan Data .....	26
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	30
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	30
4.2. Keadaan Penduduk .....	30

	Halaman
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	31
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	31
4.3. Sarana dan Prasarana.....	32
4.4. Karakteristik Responden.....	32
4.4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	32
4.4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	33
4.4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan 33	
4.4.4. Sumber Pendapatan Responden Selain Usahatani Padi.	34
4.5. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi.....	34
4.5.1. Biaya Produksi Padi.....	35
4.5.2. Produksi Padi.....	37
4.5.3. Pendapatan Usahatani Padi.....	37
4.6. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Non Padi....	38
4.6.1. Biaya Produksi Usahatani Sayur.....	38
4.6.2. Produksi Usahatani Sayur.....	40
4.6.3. Pendapatan Usahatani Sayur.....	40
4.7. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Luar Usahatani.....	41
4.8. Analisis Produksi dan Pendapatan Total Rumah Tangga...	42
4.9. Analisis Derajat Tingkat Ketahanan Pangan.....	44
4.10. Hubungan Produksi dan pendapatan dengan Ketahanan Pangan .....	48
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	50
5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Saran .....	
51	
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN .....	55

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah di Provinsi Sumatera Selatan.....	2
Tabel 1.2. Luas Panen, dan Produksi Padi di Kabupaten Banyuasin	3
Tabel 1.3. Rata-rata Pengeluaran Penduduk Perkapita di Banyuasin .....	4
Tabel 2.1. Indikator Derajat Ketahanan Pangan Rumah Tangga	11
Tabel 2.2. Identifikasi Pengeluaran Konsumsi Pangan dan Non Pangan .....	14
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan. .	31
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian....	31
Tabel 4.3 Sebaran Usia Responden Gelebak Dalam.....	323
Tabel 4.4 Sebaran Tingkat Pendidikan Responden Gelebak Dalam	33
Tabel 4.5 Sebaran Anggota Keluarga Responden Gelebak Dalam	33
Tabel 4.6 Jumlah Responden Berdasarkan Kegiatan Non Usahatani .....	34
Tabel 4.7. Jumlah Responden Berdasarkan Kegiatan Luar Usahatani .....	34
Tabel 4.8. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Gelebak Dalam	35
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Variabel Padi Desa Gelebak Dalam	36
Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi Gelebak Dalam .....	36
Tabel 4.11. Rata-rata Produksi Padi Responden Desa Gelebak Dalam .....	37
Tabel 4.12. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Gelebak Dalam	38

Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatan Padi Desa Gelebak Dalam..	38
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Sayur Gelebak Dalam .....	39
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Sayur Desa Gelebak Dalam.....	39
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Sayur Gelebak Dalam .....	40
Tabel 4.17. Rata-rata Produksi Sayur Responden Desa Gelebak Dalam .....	40
Tabel 4.18. Rata-rata Penerimaan Usahatani Sayur Gelebak Dalam .....	41
Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Sayur Desa Gelebak Dalam	41
Tabel 4.20. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani Desa Gelebak Dalam .....	42
Tabel 4.21. Rata-rata Produksi Usahatani Gelebak Dalam .....	43
Tabel 4.22 Rata-rata Total Pendapatan Rumah Tangga Gelebak Dalam .....	43
	Halaman
Tabel 4.23. Rata-rata Pengeluaran Pangan Desa Gelebak Dalam	44
Tabel 4.24. Rata-rata Pengeluaran Non Pangan Desa Gelebak Dalam .....	46
Tabel 4.25. Rata-rata Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga.....	47
Tabel 4.26. Sebaran Ketahanan Pangan Rumah Tangga Responden.....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	21



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Banyuasin, 2018.....	55
Lampiran 2. Identitas Responden di Desa Gelebak Dalam, 2018 56	56
Lampiran 3. Varietas Benih Padi.....	57
Lampiran 4. Penggunaan dan Biaya Pupuk Usahatani Padi....	58
Lampiran 5. Penggunaan dan Biaya Pestisida Usahatani Padi	60
Lampiran 6. Komponen Biaya Pembelian Karung Padi.....	62
Lampiran 7. Biaya Tenaga Kerja Usahatani di Desa Gelebak Dalam, 2018.....	63
Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Gelebak Dalam, 2018.....	65
Lampiran 9. Biaya Tetap Usahatani padi di Desa Gelebak Dalam,2018.....	66
Lampiran 10. Biaya Tetap ( <i>Join Cost</i> ) Responden Gelebak Dalam,2018.....	67
Lampiran 11. Biaya Produksi Responden Usahatani Padi.....	68
Lampiran 12. Produksi Usahatani Padi Responden Gelebak Dalam,2018.....	69
Lampiran 13. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi.....	70
Lampiran 14. Biaya Variabel Usahatani Sayur Gelebak Dalam, 2018 .....	71
Lampiran 15. Biaya Produksi Total Usahatani Sayur.....	73
Lampiran 16. Produksi dan Penerimaan Usahatani Bayam.....	74
Lampiran 17. Produksi dan Penerimaan Usahatani Kangkung.	76
Lampiran 18. Total Pendapatan Usahatani Sayur Gelebak Dalam,2018.....	78
Lampiran 19. Total Pendapatan Luar Usahatani Responden....	79
Lampiran 20. Pendapatan Rumah Tangga Responden.....	80

Lampiran 21. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Responden.....	81
Lampiran 22. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga	83
Lampiran 23. Total Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.....	85
Lampiran 24. Hasil Korelasi Pearson Produksi dengan Proporsi Pangan .....	86
Lampiran 24. Hasil Korelasi Pearson Pendapatan dengan Proporsi Pangan .....	86

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah untuk dikonsumsi oleh manusia yang berupa makanan dan minuman. Makanan dan minuman ini memiliki kriteria atau standar tertentu yang biasa dikenal dengan standarisasi mutu (Hidayati dalam Reiva 2017). Menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012, ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Penentu ketahanan pangan di tingkat nasional, regional dan lokal dapat dilihat dari tingkat produksi, permintaan, persediaan dan perdagangan pangan. Sementara ini penentu utama di tingkat rumah tangga adalah akses (fisik dan ekonomi) terhadap pangan, ketersediaan pangan dan resiko yang terkait dengan akses serta ketersediaan pangan tersebut. Indikator ketahanan pangan juga dapat dilihat dari pangsa pengeluaran rumah tangga. Semakin besar pangsa pengeluaran pangan suatu rumah tangga semakin rendah ketahanan pangannya (Arifin, 2005).

Berkaitan dengan peningkatan pembangunan ketahanan pangan di Indonesia, pemerintah mencanangkan untuk mengoptimalkan lahan pertanian menjadi lahan pangan dengan memanfaatkan lahan rawa lebak sebagai salah satu lahan yang cukup berpotensi dalam pengembangan tanaman pangan khususnya padi. Hal ini juga merupakan alternatif areal yang dapat dikembangkan untuk mengatasi kebutuhan pangan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya alih fungsi lahan setiap tahun.



sawah di Kabupaten Banyuasin tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 luas panen padi seluas 255.280 ha atau mengalami peningkatan sebesar 50.629 ha dibandingkan pada tahun 2013. Pada tahun 2017 produksi padi di Kabupaten Banyuasin mencapai 1.302.229 ton atau mengalami peningkatan 367.721 ton. Data luas panen dan produksi dari tahun 2013-2017 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Panen, dan Produksi Padi Sawah Kabupaten Banyuasin, 2013-2017

No.	Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1.	2013	204.651	934.508
2.	2014	207.100	909.309
3.	2015	254.470	1.236.750
4.	2016	284.753	1.443.355
5.	2017	255.280	1.302.229
Jumlah		1.206.254	5826151

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2018.

Pada Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa produksi padi dan luas panen sawah di Kabupaten Banyuasin mengalami peningkatan setiap tahunnya dari 2013 sampai dengan tahun 2016, dan pada tahun 2017 Luas panen padi mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2016 yang mengakibatkan jumlah produksi padi sawah tahun 2017 juga ikut menurun.

Berdasarkan wilayah, Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten yang memiliki luas lahan sawah terluas, dimana hampir 30 persen lahan sawah berada di Kabupaten Banyuasin, Kecamatan Rambutan merupakan salahsatu kecamatan di Kabupaten Banyuasin dengan luas wilayah Kecamatan Rambutan yaitu seluas 450,04 km<sup>2</sup>, terbagi atas 19 desa, Kecamatan Rambutan memiliki luas lahan sawah lebak seluas 8.594 ha, serta luas lahan sawah sementara yang tidak digunakan seluas 6.041 ha. Desa Gelebak Dalam merupakan salah satu desa di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin yang memiliki potensi lahan yang cukup luas sehingga memiliki potensi sumberdaya pangan yang cukup besar juga.

Pendapatan menjadi faktor penting dalam menentukan pengeluaran rumah tangga, termasuk pola konsumsi pangan keluarga. Tingginya pendapatan petani disebabkan produksi petani yang tinggi sehingga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang diperoleh dari usahataniya. Hubungan antara produksi dan

pendapatan bersifat positif. Apabila produksi dan pendapatan meningkat, pola konsumsi akan lebih beragam sehingga konsumsi pangan yang bernilai gizi tinggi juga akan meningkat. Pengeluaran Rumah Tangga di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada tabel 1.3. dibawah ini

Tabel 1.3. Rata-rata Pengeluaran Penduduk Perkapita Sebulan Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banyuasin, 2017

Jenis Pengeluaran	Rata-Rata Pengeluaran		
	Perkotaan(Rp/bulan)	Perdesaan(Rp/bulan)	Total(Rp/bulan)
Makanan	414.576,89	392.067,97	397.483,44
Non Makanan	421.049,30	277.196,07	311.806,02
Jumlah / Total	835.626,19	669.264,04	709.289,46

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2018

Teori konsumsi Keynes dalam bukunya yang berjudul *The General Theory of Employment, Interest and Money* menjelaskan adanya hubungan antara pendapatan yang diterima saat ini (pendapatan disposable) dengan konsumsi yang dilakukan saat ini juga. Dengan kata lain pendapatan yang dimiliki dalam suatu waktu tertentu akan mempengaruhi konsumsi yang dilakukan oleh manusia dalam waktu itu juga. Apabila pendapatan meningkat maka konsumsi yang dilakukan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya (Pujoharso, 2013). Dengan demikian, produksi dan pendapatan rumah tangga petani yang diterima mempengaruhi tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani tersebut.

Penduduk di Desa Gelebak Dalam sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani padi rawa lebak dimana padi yang ditanam rata-rata hanya panen satu kali dalam satu tahun, maka produktivitas hasil pertanian padi tentunya lebih rendah dibandingkan dengan sawah padi dengan pengairan. Produksi yang rendah menyebabkan pendapatan usahatani pada lahan rawa lebak relatif rendah. Kondisi ini membuat petani sawah lebak berada pada posisi yang sulit untuk menuju ketahanan pangan keluarga. Maka dari itu dilakukan penelitian bagaimanakah hubungan produksi dan pendapatan petani padi sawah rawa lebak dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga di daerah tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar produksi dan pendapatan yang diterima rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana hubungan produksi dan pendapatan dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga melalui indikator proporsi pengeluaran pangan petani padi rawa lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Menghitung produksi dan pendapatan rumah tangga petani padi rawa lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani rawa lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis hubungan produksi dan pendapatan dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga melalui indikator proporsi pengeluaran pangan petani padi rawa lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan didalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi kepada pihak, penentu kebijakan dan instansi, terkait dengan adanya produksi dan pendapatan dengan tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, L. 2016. *Hubungan Program Desa Mandiri Pangan dengan Produksi dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Desa Babatan Saudagar Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Agnes. 2011. *Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi pangan dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Agustina. 2017. *Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Produk (Studi Kasus Pada CV. Bambu Mandiri)*. *Jurnal Simki-Economic* Vol.01 No.12:135-152.
- Almatsier, S., 2006. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Edisi ke-6. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Amalia. 2017. *Hubungan Pendapatan, Total Pengeluaran, Proporsi Pengeluaran Pangan dengan Status Ketahanan Pangan Petani Gurem di Desa Nogosari Kabupaten Jember*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.11 No.2:143-152.
- Arifin, B. 2005. *Pembangunan Pertanian*. PT. Grasindo. Jakarta.
- Aryani, D. 2014. *Pola Usahatani, Pendapatan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Lahan Rawa Lebak di Sumatera Selatan*. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. 2017. *Menuju Pertanian Modern Berkelanjutan*.
- Badan Pusat Statistik. 2009. *Publikasi BPS Sumatera Selatan*. Palembang:Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Gelebak Dalam dalam angka 2017*. Badan Pusat Statistik, Sumsel.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Provinsi Sumatera Selatan dalam angka 2017*. Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk*. Banyuasin : BPS.
- Bayu. 2011. *Analisis Aspek Rasional dalam Pengangguran Publik terhadap Efektivitas Pengimplementasian Anggaran Berbasis Kinerja Pada Pemerintah Surakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budiarti dan Sukartha. 2015. *Faktor Eksternal dan Internal Yang Memengaruhi Moptivasi Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.11.1 (2015): 29-43.



Daniel. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Darus. 2015. *Analisis Ekonomi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu*. *Jurnal Dinamika Pertanian* Vol.30 No.2:171-176.
- Deny. 2010. *Analisis Pengaruh Stok Beras, Luas Panen, produksi, harga Beras, dan Jumlah Konsumsi Beras terhadap Ketahanan Pangan di Jawa tengah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Dwi. 2014. *Pengelompokkan Komoditi Bahan Pangan Pokok dengan Metode ARP*. *Jurnal Kementrian Perdagangan RI*, 20(5).
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2011. *Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Periode 2006-2010*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Sumatera Selatan.
- Dwidjono. 2005. *Ketahanan Pangan Berbasis Produksi dan Kesejahteraan Petani*. *Jurnal Ilmu Pertanian*. Vol.12 No.2:152-164.
- Enda. 2012. *Hubungan Pendapatan dengan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi Rawa Lebak di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Hakimah. 2007. *Rawa Lebak, Ekologi, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Hardinsyah, Riyadi, H. dan Napitupulu, V., 2012. *Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Karbohidrat*. Jakarta: Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi.
- Herawati, Helmi. 2017. *Peningkatan Produktivitas Padi Lahan Rawa Lebak Melalui Penggunaan Varietas Unggul Padi Rawa*. *Jurnal Pertanian Tropik* Vol. 2 No.2:64-69.
- Husin, L., dan Lifianthi. 2008. *Teori Ekonomi Produksi*. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Husnul. 2011. *Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Klaten*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Kholidah. 2017. *Ekonomi dan produksi Rumah Tangga Petani Padi di Kecamatan Srandakan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugroho, J.S. 2015. *Kualitas Sosis Jamur Tiram Putih dan Tepung Labu Kuning dengan Kombinasi Tepung Tapioka dan Kerajinan*. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Program Teknologi Hasil Perikanan, IPB. Bogor.
- \_\_\_\_\_. 2016.. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kerawanan dan Ketahanan Pangan dan Implikasi Kebijakannya di Kabupaten Rembang*. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*. Vol.5 No.2:125-140.
- Pujoharso, Cahyo. 2013. *Aplikasi Teori Konsumsi Keynes Terhadap Pola Konsumsi Makanan Masyarakat Indonesia*. FEB Universitas Brawijaya. Malang.

- Purwaningsih, Hartono, dan Mulyo. 2014. *Pola Pengeluaran Rumah Tangga Menurut Tingkat Ketahanan Pangan di Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.11 No.2:236-253.
- Rahim. 2012. *Model Analisis Ekonomika Pertanian*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Rahim dan Hesti. 2005. *Sistem Manajemen Agribisnis*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Reiva. 2017. *Analisis Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Miskin di Kota Palembang*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- RI.Undang-undang Nomor 18 tahun 2012 *Tentang Pangan, Dewan Ketahanan Pangan*. Jakarta.
- Rimbawan dan Albiner, S., 2004. *Indeks Glikemik Pangan*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Rintan, Maryati Mustofa dan Erni Purbiyanti. 2015. *Hubungan Pendapatan dengan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Rambutan*. Jurnal Komunikasi Agribisnis. Vol.2 No.2:201-209.
- Rochaeni. 2016. *Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir Kabupaten Bogor*. Jurnal Agribisnis Vol.7 No.1:92-104.
- Sandra. 2018. *Strategi Pengembangan Agribisnis Sayuran dalam Menghadapi Konversi Lahan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Fakultas Pertanian Unniversitas Sriwijaya.
- Saparinto, Cahyo dan Diana Hidayati. 2006. *Bahan Tambahan Pangan*. Kanisinus, Yogyakarta.
- Suryono. 2012. *Dampak Perubahan Faktor-faktor Produksi dan Konsumsi terhadap Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani*. Jurnal Agro Ekonomi. Vol.20 No.1:1-22.
- Sitepu. 2010. *Analisis Perbandingan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Pada Penangkar Benih dan Bukan Penangkar Benih di Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Tresnawati. 2010. *Analisis Pengembangan Agroindustri Dodol Nanas di Kabupaten Subang*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret
- Trisnowati. 2013. *Kajian Pengaruh Harga dan Pendapatan Terhadap Proporsi Pengeluaran Makanan Rumah Tangga*. Universitas Surakarta.





